

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jika kita melihat, masalah yang kita hadapi dalam skala global sekarang menjadi semakin kompleks dan sulit diselesaikan. Penduduk bumi saat ini sedang dihadapkan dengan banyak masalah global seperti masalah lingkungan yang sudah mengalami krisis pemanasan global, perluasan gurun, krisis keanekaragaman hayati, menipisnya lapisan ozon dan hujan tropis, pencemaran air dan udara, serta masalah sosial seperti kemiskinan di negara berkembang, serta konflik antar agama dan etnis (Amthor, 2010). Dalam hal ini mengenai perilaku yang perlu dimiliki yaitu rasa bertanggung jawab dalam interaksi secara efektif dengan masyarakat dan lingkungan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) selaku otoritas di bidang pendidikan menerbitkan peraturan nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk sekolah dasar dan menengah. Terbitnya regulasi ini diharapkan dapat menjadikan generasi penerus Bangsa Indonesia bertanggung jawab terhadap lingkungan dan berperan aktif dalam menjaga, memelihara, dan berpartisipasi dalam isu lingkungan secara global, khususnya lingkungan sekitar dan lingkungan Indonesia.

Pencapaian tujuan regulasi tersebut tidak lepas dari guru sebagai tenaga pengajar untuk menciptakan keterampilan yang mendukung lingkungan belajar. Karena itu, guru harus memiliki pengetahuan berbasis lingkungan yang baik selama proses implementasi pada pelaksanaan pembelajaran agar bisa berjalan dengan efektif (Spiropoulou et al, 2007). Jika guru kurang wawasan dan tidak menerapkannya dalam proses pembelajaran, maka siswa juga kurang memiliki sikap bertanggung jawab dalam merawat, menjaga, mencintai, dan melestarikan lingkungannya (Pe'er, Goldman, dan Yavetz, 2007). Dengan memberikan pengetahuan lingkungan berbasis ESD dapat diterapkan di sekolah dengan memberikan pelatihan bagi calon guru, memberikan pelatihan bagi guru, dan menerapkannya pada kurikulum sekolah.

Kegiatan praktikum dinilai cocok untuk menerapkannya, karena banyak alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum ternyata dapat digunakan kembali untuk mengurangi pemborosan akibat kegiatan praktikum tersebut. Untuk melakukan ini perlu membuat *job sheet* berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD). Dengan cara ini guru dan siswa ikut berpartisipasi dalam penanganan dan antisipasi masalah global yang semakin luas serta ikut mendukung konsep pembangunan berkelanjutan secara lebih terstruktur dan terarah. Praktikum di sekolah merupakan kewajiban yang harus dipenuhi selama pelaksanaan pembelajaran. Alat dan bahan praktikum tidak dapat dipisahkan dari hubungannya dengan alam. Alat dan bahan praktikum yang telah ada dan digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya selama ini adalah alat dan bahan yang bahannya berasal dari alam, yang kemudian diolah dan dibuat menjadi benda yang dapat digunakan dan dibutuhkan manusia.

Berkaitan untuk mengurangi dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi pada prinsip *reduce* dan *reuse* berkaitan erat untuk mengurangi dampak tersebut. *Reduce* berkaitan untuk mengurangi barang atau material yang digunakan yang kemungkinan akan menjadi limbah atau sampah. Sedangkan *reuse* berkaitan dengan barang atau material yang digunakan kembali, karena hal ini bisa memperpanjang waktu pemakaian barang atau material sebelum menjadi limbah. Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan prinsip *reduce* dan *reuse*. Secara praktis prinsip *reduce* dan *reuse* dapat dijadikan pijakan sebagai prinsip yang mewakili visi dari ESD. Penggunaan prinsip ini mengarahkan pada proses kegiatan praktikum di sekolah yang menggunakan alat dan bahan yang tidak hanya sekali pakai dan mengurangi terjadinya limbah dengan memanfaatkan alat dan bahan yang dapat digunakan kembali. Penggunaan prinsip ini tercantum pada bagian *job sheet* dan mengganti beberapa bahan praktikum yang tadinya sekali pakai dengan menggunakan bahan yang bisa digunakan untuk beberapa kali.

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada Program Pendidikan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) di SMK Unggulan Terpadu PGII Bandung pada praktikum Mata Pelajaran Instalasi Jaringan FTTH masih terdapat beberapa bahan praktikum yang belum mendukung konsep ESD ini.

Fidyah Niqo Sabri, 2021

PENGEMBANGAN JOB SHEET MATA PELAJARAN INSTALASI JARINGAN FTTH BERBASIS EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT (ESD) PROGRAM STUDI TEKNIK JARINGAN AKSES DI SMK UNGGULAN TERPADU PGII BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesempatan itu menjadi dasar pada penelitian ini sehingga peneliti dapat mengembangkan *job sheet* praktikum berbasis ESD guna mendukung dari pada program ESD itu. Selain itu, pengembangan *job sheet* yang akan dikembangkan dapat menjadi media atau sarana untuk pengenalan konsep ESD dalam penerapannya di sekolah pada kegiatan praktikum di sekolah khususnya pada prinsip *reduce* dan *reuse*. Serta agar bisa mengarahkan siswa secara lebih terarah dan terstruktur dalam upaya mendukung konsep pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan atau ESD.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menggunakan konsep *Education for Sustainable Development* (ESD) dalam Mata Pelajaran Instalasi Jaringan FTTH untuk mengembangkan *job sheet*?
2. Bagaimana respon siswa terhadap *job sheet* Mata Pelajaran Instalasi Jaringan FTTH berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD)?
3. Bagaimana penilaian para ahli terhadap *job sheet* Mata Pelajaran Instalasi Jaringan FTTH berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD)?

1.3 Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal diantaranya:

1. Penelitian ini untuk mata pelajaran Instalasi Jaringan FTTH
2. Penelitian ini dilakukan di SMK UT PGII Program Studi Teknik Jaringan Akses.
3. Elemen *Education for Sustainable Development* (ESD) yang digunakan adalah *Reuse* dan *Reduce*.
4. Penelitian ini dilakukan uji respon *job sheet* pada siswa.
5. Penelitian ini dilakukan validasi para ahli.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan Jobsheet mata pelajaran Instalasi Jaringan FTTH berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD) di SMK Unggulan Terpadu PGII Bandung.

2. Mengetahui respon siswa mengenai pengembangan *job sheet* mata pelajaran Instalasi Jaringan FTTH.
3. Mengetahui respon para ahli mengenai pengembangan *job sheet* mata pelajaran Instalasi Jaringan FTTH.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Program Keahlian Teknik Jaringan Akses, agar hasil penelitian ini dapat memberikan suatu pengembangan modul yang dapat lebih menghemat bahan yang digunakan dalam praktikum.
2. Bagi guru, agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk suatu pengembangan modul baru yang dapat menambah wawasan secara luas dan futuristik tentang lingkungan global untuk memberi kesadaran kepada masyarakat agar berkontribusi dalam pengembangan berkelanjutan di masa sekarang dan masa depan kepada siswa.
3. Bagi siswa, agar hasil penelitian ini siswa dapat sejak dini mengetahui, memahami, dan ikut berkontribusi sadar dalam pengembangan berkelanjutan di masa sekarang dan masa depan khususnya di dunia pendidikan.
4. Bagi peneliti, agar hasil penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan ilmu kependidikan yang diperoleh selama perkuliahan di DPTE FPTK UPI dan menjadi masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Tujuan dari struktur organisasi adalah untuk menggambarkan isi setiap bab, urutan penulisan dan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya. Berikut struktur organisasi skripsi ini adalah:

BAB I

Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II

Kajian pustaka, berisi tentang hakikat pengembangan, Kajian pustaka berisi tentang hakikat pengembangan, *Education for Sustainable Development* (ESD), teori pengembangan, teori media pembelajaran, Mata Pelajaran Instalasi Jaringan FTTH, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir.

Fidyah Niqo Sabri, 2021

PENGEMBANGAN JOB SHEET MATA PELAJARAN INSTALASI JARINGAN FTTH BERBASIS EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT (ESD) PROGRAM STUDI TEKNIK JARINGAN AKSES DI SMK UNGGULAN TERPADU PGII BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III

Metode penelitian, berisi tentang desain penelitian, prosedur penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV

Temuan dan pembahasan, berisi tentang gambaran umum penelitian, draft *job sheet*, hasil revisi *job sheet*, temuan dan pembahasan hasil data penelitian, dan analisis data.

BAB V

Kesimpulan memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, implikasi, dan rekomendasi penelitian.